

Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Farmasi Dalam Mengerjakan Tugas Akhir

¹Holidah Rambe, ²Yusrini, ³Aty Nurillawaty Rahayu

¹Mahasiswa Ilmu Keperawatan S-1, Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Bani Saleh

²Program Studi D-3 Keperawatan, Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Bani Saleh

³Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Bani Saleh

Article Info	Abstract
Keywords: Kepercayaan Diri, Kecemasan, Tugas akhir	Latar Belakang: Kecemasan berdampak negatif pada penyelesaian tugas akhir mahasiswa seperti mengganggu kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Dalam mengerjakan tugas akhir, perlu adanya kepercayaan diri yang berupa perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki tanpa ada rasa ragu yang mereka pikirkan.
Corresponding Author: Yusrini: Universitas Bani Saleh	Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi dalam mengerjakan tugas akhir.
Email: Yusrini@ubs.ac.id Phone 081319969141	Metode: Metode ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif analitik korelasional dengan desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 113 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner lauster dan kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (ZSAS). Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan spearman rank karena kedua variable bersifat ordinal.
	Hasil: Kepercayaan diri tinggi memiliki kecemasan ringan (47,8%), (29,2%) yang juga memiliki kepercayaan diri tinggi dengan kecemasan sedang, (17,7%) memiliki kepercayaan sedang dengan kecemasan sedang, (2,2%) memiliki kepercayaan diri sedang dengan kecemasan berat, dan (1,1%) memiliki kepercayaan diri rendah dengan kecemasan ringan. Uji spearman rank menunjukan koefisien korelasi $r = -0,422$ menunjukan bahwa terdapat hubungan yang berkekuatan sedang dengan p value 0,000.
	Kesimpulan: Terdapat hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi dalam mengerjakan tugas akhir.

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan status yang diterima setiap individu saat memasuki jenjang perkuliahan. Masa studi yang akan ditempuh oleh mahasiswa yang terdaftar dalam program S1 atau sarjana, dengan waktu 4-5 tahun atau 8-10 semester. Akhir perkuliahan mahasiswa membuat tugas akhir sebagai persyaratan utama kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana (Akhnaf *et al.*, 2022). menghadapi masa studi dan menyusun tugas akhir, penting bagi mahasiswa untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena keyakinan ini akan sangat berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia perkuliahan dan kehidupan setelah nya.

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri. Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Oktaviana *et al.*, 2024). Penting untuk

menyadari bahwa kurangnya kepercayaan diri dapat mempengaruhi mahasiswa, terutama pada fase penyusunan tugas akhir.

Kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Percaya diri sangat dibutuhkan untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir, karena percaya diri adalah salah satu faktor internal dalam diri individu mahasiswa dalam tugas akhir. Selain itu mahasiswa akan lebih percaya diri atas kemampuan yang dimiliki tanpa ada rasa ragu yang mereka pikirkan ketika menyusun rencana konsep penelitian yang akan diajukan ((Arta *et al.*, 2023).

Penting untuk memahami bahwa kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa tingkat akhir tidak hanya mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun tugas akhir, tetapi juga berkontribusi pada meningkatnya kecemasan yang mereka rasakan.

Mahasiswa tingkat akhir tidak hanya mengalami ketidakpercayaan diri, tetapi juga merasakan kecemasan. Tingkat kepercayaan diri berpengaruh besar terhadap tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki, semakin rendah pula tingkat kecemasan yang dirasakan Terdapat hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir (Karyati, 2023).

World Health Organization Kecemasan adalah salah satu gangguan mental dan lebih dari 260 juta orang hidup dengan gangguan kecemasan secara umum didunia (Wibowo & Zebua, 2020). Penelitian yang dilakukan di Indonesia terdapat 98 mahasiswa tingkat akhir dengan persentase 91,59% yang menunjukkan kecemasan dalam menyusun tugas akhir pada kategori sangat tinggi (Gustina *et al.*, 2023). Hasil riset yang dilakukan di Jawa Barat dari 2.014 mahasiswa, 47,1% mahasiswa alami kecemasan ringan dan 52,9% mahasiswa alami kecemasan tinggi (Laksmi *et al.*, 2021).

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 18 mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi tingkat akhir, ketidakpercayaan diri yang mereka alami terjadi karena kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri, merasa kurang percaya diri meskipun sudah melakukan bimbingan tepat waktu karena kurangnya sumber jurnal yang didapatkan, merasa gagal dalam mengambil keputusan karena ragu-ragu dan cenderung menghindari tanggung jawab penuh akibat kurangnya keyakinan. khawatir berbeda pendapat dengan dosen pembimbing, khawatir tidak bisa lulus tepat waktu.

Keseluruhan 18 mahasiswa terdiri dari 8 diantaranya mahasiswa merasa khawatir dan cemas tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu, 1 diantaranya mengatakan kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas akhir, karena masih ada tugas mata kuliah lain selain tugas akhir, 1 diantaranya cemas ketika ingin bimbingan karena takut akan ditanya dan tidak bisa menjawab, 3 diantaranya merasa khawatir terlambat jadwal ujian sidang yang sudah ditargetkan, 2 diantaranya khawatir berbeda pandangan dengan dosen pembimbing, 3 lainnya mengatakan saat ini merasakan stres, cemas, dan khawatir selama menghadapi penyusunan tugas akhir.

Kecemasan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan. Tingkat kecemasan yang tinggi dapat mengganggu kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, sehingga kepercayaan diri yang tinggi harus diimbangi dengan kemampuan untuk mengatasi dan mengurangi kecemasan. Meskipun peningkatan kepercayaan diri dapat membantu siswa mencapai kinerja akademik yang lebih baik, sangat penting bagi mereka untuk mengelola tingkat kecemasan dan mengembangkan kepercayaan diri yang positif, yang seimbang antara ekspektasi realistis dan penerimaan diri (Karyati, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuarni & Rahma Nio, (2023) yang mengatakan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan

pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Di dukung oleh penelitian Rahmansyah & Heryadi, (2023) bahwa ada pola hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan. Dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan diri semakin rendah kecemasan yang dirasakan mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi dalam mengerjakan tugas akhir.

Metode

Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif analitik korelasional dengan menggunakan desain penelitian cross-sectional, yaitu penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri terhadap kecemasan pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi.

Sampel

Berdasarkan data dari masing-masing Prodi diketahui berjumlah populasi 116, kerana peneliti tidak termasuk ke dalam penelitian maka besar sampel yang digunakan Adalah 115 orang. Responden yang berpartisipasi berjumlah 113 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini Adalah *total sampling*. Dengan kriteria inklusi mahasiswa yang sedang Menyusun tugas akhir di Fakultas Kesehatan Dan Farmasi, tidak memiliki Riwayat gangguan mental yang *signifikan*, bersedia menjadi responden, berusia 17-45 tahun. Kriteria eksklus dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak aktif kuliah.

Instrumen

Instrumen kepercayaan diri yang digunakan Adalah skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan indikator dari Lauster (2003). Jumlah skor penilaian pada skala adalah percaya diri rendah (<32), percaya diri sedang (32-64), percaya diri tinggi (>96). Hasil uji validitas diperoleh corrected item total correlation terendah 0,480 dan tertinggi 0,836 dan semua item mempunyai koefisien corrected > 0,20 sehingga 32 item dinyatakan valid (Arta *et al.*, 2023)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan pada penelitian ini adalah *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS). ZSAS adalah instrumen untuk menilai kecemasan yang dirancang oleh William WK Zung, yang dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan buku saku. Pada kuesioner ini terdapat 20 pertanyaan. Jumlah Skor penilaian pada skala adalah Kecemasan ringan (20-44), Kecemasan sedang (45-59), Kecemasan tinggi (60-74), Panik (75-80). Hasil uji validitas tiap pertanyaan dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi 0,918. Hasil reliabilitas nilai alpha sebesar 0,829 dan instrumen termasuk dinyatakan reliabilitas (Supratih *et al.*, 2023).

Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2025. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan tanggal 10-25 Februari 2025. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kesehatan dan Farmasi, yang beralamat di Jl. RA Kartini No.66, Margahayu, Kec. Bekasi Timur., Kota Bekasi, Jawa Barat 17113.

Analisa Data

Pada analisa univariat digunakan distribusi frekuensi dan pada analisa bivariat digunakan uji spearman rank terhadap dua variable, kepercayaan diri (variabel independent) dengan kecemasan (variable dependen) yang dianggap berkorelasi atau berhubungan.

Pertimbangan Etik

Pada penelitian ini peneliti telah mendapatkan sertifikat lolos etik (ethical clearance) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Bani Saleh dengan nomor surat EC. 037/KEPK/STKBS/II/2025. Peneliti meminta responden untuk mengisi *informed consent* sebelum mengisi kuesioner.

Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		f (n)	%
Usia	Remaja Akhir 17-25 tahun	84	74,3
	Dewasa Awal 26-35 tahun	20	17,7
	Dewasa Akhir 36-45 tahun	9	8,0
	Total	113	100%
Program Studi	D3 Keperawatan	18	15,9
	S1 Keperawatan	42	37,2
	S1 Ilmu Keperawatan kelas RPL	21	18,6
	S1 Farmasi	32	28,3
	Total	113	100
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	21,2
	Perempuan	89	78,8
	Total	113	100%
Kepercayaan Diri	Rendah	1	0,9
	Sedang	23	20,4
	Tinggi	89	78,8
	Total	113	100
Kecemasan	Ringan	56	49,6
	Sedang	53	46,9
	Berat	4	3,5
	Total	89	100

(Sumber: Data olahan SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan usia mahasiswa paling banyak yakni remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 84 responden (74,3%), Prodi paling banyak yakni S1 keperawatan sebanyak 42 responden (37,2%). Jenis kelamin mahasiswa paling banyak yakni perempuan sebanyak 89 responden (78,8%). Berdasarkan distribusi frekuensi kepercayaan diri dengan kategori tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 89 responden (78,8%), kepercayaan diri sedang sebanyak 23 responden (20,4%), dan kepercayaan diri rendah sebanyak 1 responden (0,9%). Berdasarkan distribusi frekuensi kecemasan dengan kategori kecemasan ringan 56 responden (49,6%), kecemasan sedang sebanyak 53 responden (46,9%), dan kecemasan berat 4 responden (3,5%).

2. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa fakultas Kesehatan dan farmasi dalam mengerjakan tugas akhir

Tabel 2. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan

Kepercayaan diri	Kecemasan			Total	r	pvalue*
	Ringan	Sedang	Berat			
	n (%)	n (%)	n (%)			
Rendah	1 (0,9)	0 (0)	0 (0)	1 (0,9)	-0,422	0,000
Sedang	1 (0,9)	20 (17,7)	2 (1,8)	23 (20,4)		
Tinggi	54 (47,8)	33 (29,2)	2 (2,2)	89 (78,8)		
Total	56 (49,6)	53 (49,6)	4 (4,0)	113 (100)		

*Uji Spearman

Berdasarkan table 2 hasil Analisa data diketahui bahwa responden dengan kepercayaan diri tinggi memiliki kecemasan ringan (47,8%) yang berjumlah 54 responden, (29,2%) yang berjumlah 33 responden yang juga memiliki kepercayaan diri tinggi dengan kecemasan sedang, (17,7%) yang berjumlah 20 responden memiliki kepercayaan sedang dengan kecemasan sedang, (2,2%) yang berjumlah 2 responden memiliki kepercayaan diri sedang dengan kecemasan berat, dan (0,9%) yang berjumlah 1 responden memiliki kepercayaan diri rendah dengan kecemasan ringan.

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,422 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berkekuatan sedang antara kepercayaan diri dengan *kecemasan*, sesuai dengan kategori korelasi sedang (0,26- 0,50). Koefisien korelasi yang bernilai negatif mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan arah antara Kepercayaan Diri dan Kecemasan. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin ringan kecemasan ataupun sebaliknya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien (r) sebesar -0,422. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arta *et al.*, (2023) disebutkan bahwa kepercayaan diri positif yang dimiliki mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berupa pikiran terbuka terhadap diri sendiri tidak pernah berpikir negatif seperti yang disampaikan oleh Deni & Ifdil, (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa optimisme adalah sikap positif terhadap diri sendiri dan situasi, dengan kecenderungan mengharapkan hasil yang baik dalam hidup. Penelitian lainnya dari Sutanto, (2019) juga menyebutkan ada hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi didapatkan nilai p value 0,004 sejalan dengan Alhasmi *et al.*, (2022) yang menemukan jika semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah kecemasan nya yang disarankan dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi kecemasan yang dirasakan.

Kecemasan adalah ketakutan atau kekhawatiran akan terjadi hal yang tidak menyenangkan di masa yang akan datang Widiarta *et al.*, (2023), ditandai dengan aspek afektif, aspek fisiologis, aspek

kognitif dan aspek perilaku Nugraha, (2020). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir di fakultas kesehatan dan farmasi memiliki kategori kecemasan ringan 56 responden (49,6%), kecemasan sedang sebanyak 53 responden (46,9%), dan kecemasan berat 4 responden (3,5%). Menurunnya skor kecemasan menurut Simanullang, (2024) dikarenakan adanya faktor kolaborasi dengan kepercayaan diri, dimana tingginya skor kepercayaan diri seseorang diikuti dengan berkurangnya kecemasan yang dirasakan.

Salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kehidupan kuliah dan menyelesaikan skripsi adalah kepercayaan diri Syamsuarni & Rahma Nio, (2023). Hasil penelitian didapatkan dengan kategori tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 89 responden (78,8%), kepercayaan diri sedang sebanyak 23 responden (20,4%), dan kepercayaan diri rendah sebanyak 1 responden (0,9%). Kemudian jika dilihat dari kategori peraspek maka didapatkan aspek keyakinan kemampuan diri, optimis berada pada kategori tinggi dan aspek objektif, bertanggung jawab dan rasional berada dalam kategori sedang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung mengalami kecemasan yang rendah. Kebanyakan dari mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan tugas akhir memiliki kepercayaan diri tinggi dengan kecemasan ringan dan sedang, namun ada 2 orang yang kepercayaan diri tinggi dengan kecemasan berat karena adanya dukungan dari orang sekitar, dan pujian yang diterima tetapi individu masih merasakan adanya tanda-tanda kecemasan seperti gelisah, gugup, mudah marah, dan sakit kepala.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Farmasi Dalam Mengerjakan Tugas Akhir” maka ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa dengan usia 17-25 tahun tingkat kepercayaan dirinya lebih tinggi dalam mengerjakan tugas akhir walaupun ada beberapa yang mengalami kepercayaan diri rendah dan sedang. Kemudian Kecemasan yang dirasakan mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan tugas akhir berada dalam kategori kecemasan ringan dan sedang, namun ada beberapa mahasiswa mengalami kecemasan berat karena rasa gugup akan mengerjakan tugas akhir, gelisah tidak dapat menyelesaikan tepat waktu. Hasil Analisa bivariat ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi dalam mengerjakan tugas akhir dengan nilai $p\text{ value } 0.000 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,422$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berkekuatan sedang antara kepercayaan diri dengan kecemasan. Koefisien korelasi yang bernilai negatif mengindikasikan adanya hubungan yang berlawanan arah antara Kepercayaan Diri dan Kecemasan. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin ringan kecemasan ataupun sebaliknya.

Daftar Pustaka

- Akhnaf, A. F., Putri, R. P., Vaca, A., Hidayat, N. P., Az-zahra, R. I., & Rusdi, A. (2022). *Self Awareness dan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 6(1), 107–118.
- Al-hasmi, R., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2022). Kecemasan pada Mahasiswa yang sedang Menghadapi Skripsi: Bagaimana Peran Kepercayaan Diri? *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(01), 98–109.
- Arta, K., Marbun, F., Siagian, I. O., & Sinaga, H. (2023). *Kepercayaan Diri dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Institut Kesehatan*

- Immanuel Bandung Correlation between Self-confidence and the Level of Anxiety in Final Year Students Working on Thesis at Immanuel Healt.* 12(2), 321–332.
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Amandha*, 2(2), 43–52. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jedu/article/view/72>.
- Gustina, N. Z., Badri, I. A., & Putri, Y. D. (2023). Hubungan Peer Support dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akhir Studi di Kota Batam. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 150–155. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i2.515>.
- Karyati, E. (2023). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Tugas Akhir. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 793– 800.
- Laksmi, P., Annashr, N. N., & A. Atmadja, T. F. (2021). Kecemasan Mahasiswa di Pulau Jawa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(1), 63–70. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i1.274>.
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>.
- Oktaviana, I., Nabila, U., Sari, P., Mulatang, A., Ananta, R. S., Alisah, N., Susanti, M., & Farida, R. (2024). Pengembangan Skala Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir. 6, 567– 578.
- Rahmansyah, A., & Heryadi, A. (2023). Kepercayaan Diri dan Kecemasan Mahasiswa Skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikomuda*, 3(2), 106–118. <http://doi.org/10.36232/jipmconnectedness.v3i2.4752>.
- Simanullang, A. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsid Di Kota Medan. 5(2), 1233– 1243.
- Suprati, I., Hasneli, Y., & Woferst, R. (2023). Efektivitas Terapi Murottal Al-Ma'tsurat Pagi terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Ujian Praktikum. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 591–600. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1443>.
- Sutanto, F. A. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menyelesaikan Skripsi. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, hlm 3.
- Syamsuarni, N., & Rahma Nio, S. (2023). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan pada Mahasaiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3756–3762. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V7I2.6723>.
- Wibowo, H., & Zebua, W. (2020). Hubungan Peran Dosen Pembimbing dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukep/article/view/1120/136>.
- Widiarta, O. B. M., Rahayuni, R. A. G., Putra, S. Y. G. P. I., Riyanto, D., Rahmi, C., Ariyani, L., Agustiningsih., Pertiwi, R. E., Surudani, J. C., W. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.